

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan satu-satunya lembaga dengan ada arahan yang sama dengan perusahaan-perusahaan lain yakni untuk mendapatkan keuntungan. Manfaat adanya jasa bank pada kehidupan masyarakat agar dapat langsung dirasakan dengan siapapun terutama para pelaku usaha. Bank dalam kegiatan kesehariannya perlu memperhatikan kinerjanya kepada masyarakat yang menggunakan jasanya agar baik terlihatnya dan bisa menarik peminat para pengguna jasa bank terutama pengusaha, kreditur dan pengguna jasa lainnya. Bank harus memperhatikan kinerjanya dan menjadikannya sebagai evaluasi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menghambat kesuksesan bank tersebut. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk memahami bagaimana pengaruh dari *capital adequacy ratio* (CAR) dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Rasio Profitabilitas merupakan metric keuangan dengan kegunaannya untuk ukur kemampuannya dimana perusahaan yang menghasilkan laba dalam aktivitasnya. Rasio ini juga boleh artikan rasio rentabilitas juga namun tujuannya untuk kita ketahui bagaimana kemampuan dalam perusahaan yang menghasilkan keuntungan pada periode tertentu (Hery, 2016).

Tingkat kecukupan modal dalam penelitian ini terwakili oleh *capital adequacy ratio* (CAR) dan diterapkan oleh bank Indonesia (2003) ialah kewajiban dalam kesediaan modal minimum yang perlu ditahankan oleh bank tertentu yang dijadikan sebuah proporsi dari semua aset tertimbang menurut risiko (ATMR) sebesar 8%. Jadi ketentuannya, bank diwajibkan bertanggung jawab kesiapan modal dikarenakan tiap penambahan kegiatan bank khususnya yang diakibatkan

pertambahan aktiva mesti seimbang dalam tambahan modal antara 100 banding 8 (Putrianingsih & Yulianto, 2016).

Rasio likuiditas yaitu rasio keuangan yang dapat membuktikan kemampuan dalam entitas dengan membayar utang jangka pendek ataupun kewajiban pada entitas tersebut, maka juga akan mempengaruhi juga dalam kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam waktu lama.

**Tabel 1.1** Gambaran *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Quick Ratio* dan *Return On Asset*

Nama perusahaan	Tahun	Variabel			
		CAR	LDR	Quick Ratio	ROA
PT Bank Index Selindo	2016	25,53%	83,81%	2,50277	2,19%
	2017	27,06%	91,11%	2,07167	1,78%
	2018	22,57%	94,77%	2,44933	1,56%
PT Bank Hana	2016	20,80%	144,36%	2,03554	2,77%
	2017	21,14%	137,17%	1,16227	2,69%
	2018	18,82%	139,10%	3,29740	1,74%
PT Bank Maspion	2016	24,32%	80,0%	17,20610	1,67%
	2017	21,59%	90,0%	42,85482	1,60%
	2018	21,28%	94,8%	22,49711	1,54%

Sumber : [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id)

Pada tabel 1.1 diatas dapat penulis mengerti bahwa pada variabel ROA sebagai alat ukur kinerja keuangan mengalami penurunan terus-menerus pada ketiga perusahaan diatas pada tahun 2016 sampai dengan 2018. Untuk variabel *loan to deposit ratio* (LDR) terjadi fluktuasi pada perusahaan bank hana pada tahun 2016 menuju tahun 2017 nilai *loan to deposit ratio* mengalami penurunan, kemudian

menuju ke tahun 2018 mengalami kenaikan. Sedangkan pada PT bank index selindo dan PT bank maspion sama-sama mengalami kenaikan dari tahun ketahun.

Pada variabel *capital adequacy ratio* perusahaan PT bank index selindo dan PT bank hana mengalami skenario yang sama, pada tahun 2016 menuju tahun 2017 nilai *capital adequacy ratio* mengalami kenaikan, kemudian menuju ke tahun 2018 mengalami penurunan berbeda pada PT bank maspion yang mana nilai *capital adequacy ratio* mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2016 sampai tahun 2018.

Pada variabel *quick ratio* pada perusahaan PT bank index selindo dan PT bank hana keduanya mengalami fluktuasi pada skenario yang sama, pada tahun 2016 menuju tahun 2017 mengalami penurunan pada nilai *quick ratio*, kemudian menuju tahun 2018 mengalami kenaikan. Sedangkan perusahaan juga mengalami fluktuasi namun berbeda skenario dibandingkan kedua perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saputra & Arfan, 2018) berjudul pengaruh *capital adequacy ratio*, *net interest margin*, *loan to deposit ratio* dan *non performing loan* terhadap profitabilitas dari bank umum non devisa di Indonesia Periode 2014-2016. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel dari *loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan atas profitabilitas. Karena rasio tersebut yang menunjukkan dana yang digunakan belum maksimal, serta waktu penyaluran kredit harus sangat hati-hati dalam pembagian kredit. Manfaat dana untuk kegiatan operasional lainnya yaitu non kredit, salah satu contohnya ialah investasi perbankan. Padahal laba yang didapatkan tidak cuman dari penyaluran kredit, maka rasio tersebut tidak disignifikan.

Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putrianingsih & Yulianto, 2016) berjudul “pengaruh *non performing loan* (NPL) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas”. dengan penelitian tersebut menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap

*return on asset* (ROA) ataupun profitabilitas pada perusahaan perbankan. Karena adanya peraturan bank Indonesia terjadi maka rasio tersebut dinyatakan bahwa pada bank minimal sebesar 8%.

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Arifin, 2016) yang berjudul “analisis pengaruh CAR, efisiensi, FDR dan *quick ratio* terhadap *return on asset* (ROA) bank umum”. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *quick ratio* tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap return on assets di bank umum.

Pada latar belakang yang terurai sebelumnya, penulis perlu melihat bagaimana pengaruh dari *capital adequacy ratio* (CAR) dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang akan dijadikan sampel tersebut, dan hasilnya penulis mengambil judul “**Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Indonesia**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang muncul setelah penjelasan dari latar belakang:

1. Rasio profitabilitas ialah sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terjadi penurunan pada akun laba bersih dan meningkatnya jumlah total aset yang menyebabkan perusahaan menjadi tidak efisien dalam menciptakan keuntungan.
2. Perusahaan perbankan banyak yang mengalami fluktuasi dan ada mengalami penurunan di nilai *capital adequacy ratio* (CAR) disebabkan oleh menurunnya total modal dan tingkatan jumlah ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko) sehingga kemampuan perusahaan merasa kurang persiapan dalam mengantisipasi risiko.
3. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan perbankan.

4. Rasio likuiditas pada perusahaan perbankan ada yang mengalami fluktuasi. Kenaikan nilai *loan to deposit ratio* (LDR) dapat disebabkan naiknya hasil kredit yang sudah diberikan dan menurunnya total modal dan juga dana pihak ketiga.
5. Pendapat dari penelitian terahulu menentukan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perbankan.
6. Pada rasio quick ratio sering terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun. Penurunannya disebabkan oleh dana yang rendah dapat menyalurkan pada *cash assets*.
7. Pendapat dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perbankan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah penulis jabarkan sebelumnya, berikut dibawah ini akan dijabarkan beberapa batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio* dan likuiditas.
2. Likuiditas di ukur dengan menggunakan *loan to deposit ratio* dan *quick ratio*.
3. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA).
4. Objek yang dijadikan bahan penelitian ini adalah bagian sektor keuangan yang termasuk di dalam kategori bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia.

5. Pembatasan periode dalam objek penelitian ini yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan setelah latar belakang dijelaskan dapat diambil rumusan masalah yang perlu dibahas analisis pengaruh *capital adequacy ratio* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia. Berikut ini akan dijabarkan beberapa rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* (rasio kecukupan modal) terhadap profitabilitas (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA)?
3. Bagaimana pengaruh *quick ratio* terhadap profitabilitas (ROA)?
4. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* (rasio kecukupan modal), *quick ratio*, dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA)?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dirumuskan, jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* (rasio kecukupan modal) dan likuiditas atau *current ratio* (rasio lancar) dan perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank:

1. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan bila diterapkan analisis *capital adequacy ratio* (rasio kecukupan modal) pada bank.
2. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan bila diterapkan analisis *current ratio* (rasio lancar) pada bank.
3. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan bila diterapkan analisis *quick ratio* pada bank.

4. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan bila diterapkan analisis *capital adequacy ratio* (rasio kecukupan modal) dan *current ratio* (rasio lancar) dan *quick ratio* pada bank.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Bersumber maksud yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya berikut ini:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh, khususnya mengenai analisis *capital adequacy ratio* (rasio kecukupan modal) dan *current ratio* (rasio lancar) dan *quick ratio* pada bank untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA) sebagai alat ukur kinerja keuangan.

2. Bagi bank yang ada di indonesia

Penelitian ini juga berguna sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajemen maupun sebagai gagasan tentang ukuran standar stabilitas bank dan kinerja yang telah dicapai.

3. Bagi almamater

Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan mempublikasikan karya ilmiah analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja laporan keuangan untuk perusahaan sektor keuangan yang ada di indonesia sebagai bahan masukan untuk penelitian berikutnya.